

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern yang semakin cepat dan meningkat sekarang ini, permintaan masyarakat dan konsumen juga semakin meningkat. Hal ini adalah salah satu alasan perusahaan saling bersaing untuk memuaskan keinginan dan permintaan konsumen guna mendapatkan kepercayaan dari konsumen dan masyarakat. Persaingan yang terjadi sendiri berlaku untuk semua perusahaan baik itu di bidang kuliner, pakaian hingga bidang jasa. Maka dari itu perusahaan mempersiapkan semua sumber daya untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, salah satu sumber daya yang harus dipersiapkan sendiri adalah Sumber Daya Manusia (SDM).

Menurut Suwatno (2018:98), Salah satu kegiatan yang paling penting dalam manajemen sumber daya manusia adalah kegiatan untuk mendapatkan orang-orang yang tepat bagi perusahaan. Baik perusahaan besar maupun kecil sangat memperhatikan proses rekrutmen karyawan, dikarenakan karyawan merupakan salah satu modal penting bagi perusahaan. Selain itu pemeliharaan SDM juga harus mendapat perhatian yang sungguh – sungguh dari manajer. Jika pemeliharaan karyawan kurang diperhatikan, maka semangat kerja dan loyalitas karyawan akan menurun. Salah satu pemeliharaan SDM adalah dengan memperhatikan dan menetapkan beban kerja yang sesuai untuk karyawan di perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PT. Kejora Pelita Semesta Batang, dimana PT. Kejora Pelita Semesta sendiri merupakan perusahaan peternak sapi yang beroperasi sudah lebih dari 5 tahun. Populasi sapi sendiri di divisi breeding saat ini terdapat 902 ekor. Shift untuk bagian breeding sendiri ada

3 yaitu shift pagi, shift sore dan shift malam, dimana jam kerja setiap shift nya yaitu 8 jam kerja.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 – 12 Agustus 2020 dengan manajer dan karyawan di peternakan yang berlokasi di Jalan Raya Kandeman, Batang, dimana peneliti telah mewawancarai 10 narasumber yang terbagi dalam 3 jabatan, yaitu 1 karyawan Mandor, 4 karyawan Operator Breeding, dan 5 karyawan Crew Kandang. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan divisi breeding, didapat adanya masalah di jabatan Mandor, Operator Breeding dan Crew Kandang. Adapun permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Jumlah SDM yang ada dan Permasalahan yang terjadi

Jabatan	Jumlah karyawan yang ideal	Jumlah karyawan yang ada di lapangan	Permasalahan yang terjadi
Mandor	3 Orang mandor, dimana setiap shiftnya ada 1 orang yang bertugas	Hanya ada 1 mandor yang bertugas di shift pagi, dimana mandor pun juga bertanggung jawab dengan keadaan kandang dan sapi saat sore dan malam	Saat ada sapi lahiran atau sakit yang tidak bisa ditangani Operator Breeding, harus lembur malam hari. Karena ada lembur malam, pas bekerja di shift pagi, mandor mengalami kantuk. Saat mandor berhalangan hadir, maka salah satu operator breeding terpaksa menggantikan, karena tidak ada mandor yang lain.
Operator Breeding	9 Orang, dimana 5 orang bertugas pagi, 2 orang bertugas sore dan 2 orang bertugas malam	Operator breeding di lapangan berjumlah 5 orang, dimana yang bertugas pagi ada 3 orang, sore ada	Untuk operator breeding permasalahan terjadi di shift sore dan malam. Seperti jika ada lahiran atau sapi sakit, cukup kesusahan karena di

		1 orang dan untuk shift malam berjumlah 1 orang, jika semua operator sudah bertugas di pagi, sore dan ada yang berhalangan saat shift malam, maka operator bagian yang lain yang menggantikan	shift sore dan malam hanya ada 1 orang yang bertugas. Selain itu karena banyak nya sapi dan kandang yang luas menyulitkan untuk operator jika hanya bekerja sendirian.
Crew Kandang	26 orang, dimana terdapat 20 orang yang bertugas pagi, 3 orang yang bertugas sore dan 3 orang yang bertugas malam	Crew kandang yang bertugas untuk pagi terdapat 20 orang, untuk sore terdapat 3 orang dan untuk yang bertugas malam terdapat 1 orang	Untuk crew kandang permasalahan terjadi di shift sore dan malam. Kendala terjadi karena luas kandang dan banyaknya sapi yang tidak diimbangi dengan jumlah crew kandang. Seperti di sore hari, saat pengisian ulang makan dan minum untuk sapi, masih dirasa kurang tenaga kerja karena untuk pengisian makan dan minum, crew kandang harus menunggu pengiriman makanan dari divisi produksi pakan, sementara saat jam tersebut crew kandang harus sudah melakukan kontrol dan pengecekan sapi di kandang. Begitupun untuk malam, dimana pengamatan dan

			pengawasan kondisi sapi menjadi kurang efektif karena hanya ada 1 orang crew kandang saja yang mengawasi.
--	--	--	---

Berdasarkan pada *Tabel 1.1* telah diidentifikasi bahwa adanya permasalahan kerja yang ada di divisi breeding, sehingga timbul adanya ketidakefektifan dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas tiap tiap divisi. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan analisis beban kerja dengan metode logbook, dimana dengan menggunakan metode logbook, peneliti bisa mengetahui secara detail masing masing tugas yang dikerjakan tiap pemegang jabatan, beserta waktu penyelesaian pemegang jabatan dalam menyelesaikan tugas nya. Peneliti juga bertujuan untuk mengetahui besar beban kerja jabatan yang dibebankan kepada karyawan tiap jabatan.

Dengan melakukan analisis beban kerja, perusahaan dapat mengetahui jumlah sumber daya manusia yang optimal di tiap jabatan dalam perusahaan. Hal ini juga bisa menjadi panduan perusahaan saat menetapkan jumlah karyawan yang sesuai berdasarkan jabatan nya untuk ke depan nya. Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka diajukan penelitian dengan judul “ANALISIS BEBAN KERJA KARYAWAN DI PT. KEJORA PELITA SEMESTA BATANG

1.2 Perumusan Masalah

- A. Bagaimana gambaran Beban Kerja Jabatan Karyawan pada Divisi Breeding PT. Kejora Pelita Semesta
- B. Bagaimana Penentuan Jumlah Kebutuhan Karyawan Yang Sesuai Pada PT. Kejora Pelita Semesta Divisi Breeding Sapi Dengan Menggunakan Metode Logbook.

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

- A. Mengetahui Beban Kerja Jabatan Karyawan divisi breeding PT. Kejora Pelita Semesta
- B. Mengetahui jumlah kebutuhan karyawan yang sesuai pada PT. Kejora Pelita Semesta divisi breeding sapi yang dianalisis dengan metode logbook.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, bagi :

- 1) Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan melengkapi bukti dan temuan empiris dalam bidang manajemen sumber daya manusia terkait beban kerja yang diberikan karyawan oleh perusahaan, sehingga di masa yang akan datang bisa mengembangkan keilmuan terkait manajemen sumber daya manusia.

- 2) Bagi praktisi

Untuk praktisi yang berkepentingan seperti manajer perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajer perusahaan dari hasil analisis beban kerja, sehingga perusahaan bisa menentukan kebutuhan sumber daya manusia yang sesuai pada tiap jabatan, sehingga tidak adanya beban kerja yang berlebih saat karyawan melakukan pekerjaan.